

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Moleong adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi tindakan dan lainnya nya nya, secara holistik, dan dengan cara Deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu namun peneliti menggambarkan "apa adanya" tentang suatu gejala atau keadaan. jenis penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Nana sudjana disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu:

Penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara catatan laporan dokumen dan lain-lain). Atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif adalah menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan “Pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri” dengan Merujuk pada fokus penelitian yang ingin membahas tentang bagaimana langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia, metode pengembangan sumber manusia, dan juga faktor pendukung maupun penghambat dalam pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

---

<sup>33</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2013),6.

<sup>34</sup> Nana Sujana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Refika Aditama,2010), 12.

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah menjadi instrumen penting dalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung apa yang terjadi di lapangan.

Kehadiran peneliti agar tidak menimbulkan kecurigaan maka perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada pentingnya kehadiran peneliti dan keterlibatan peneliti. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian. Dengan kata lain, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci atau alat peneliti utama.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam kehadiran peneliti di lokasi adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan kepala sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti
2. Melakukan kegiatan wawancara dengan tokoh kunci (*key informan*) sebagai sumber data untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan terfokus sesuai dengan masalah penelitian. Informan yang dimaksud antara lain adalah:
  - a. Kepala sekolah sebagai informan untuk mendapatkan data tentang madrasah
  - b. Wakil kepala/ urusan humas, kurikulum dan kesiswaan untuk mendapatkan data tentang pengembangan sumber daya manusia yang ada di madrasah tersebut
  - c. Bapak Ibu Guru yang menjadi informan
  - d. Kepala Tata usaha sebagai informan untuk mendapatkan data tentang dokumen-dokumen madrasah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung secara mendalam dengan informan untuk mendapatkan data tentang pengembangan sumberdaya manusia

pendidik dan tenaga kependidikan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di MTs Miftahul Ulum Kota Kediri” ini penulis laksanakan di MTs Miftahul Ulum Centong Kota Kediri. Lembaga pendidikan ini terletak di jalan raya centong bawang kelurahan bawang kecamatan pesantren kota Kediri.

Lebih lanjut gambaran umum mengenai lokasi penelitian sebagai berikut :

#### 1. Profil Madrasah

NPSN	:	20534468
Nama Sekolah	:	MTs. MIFTAHUL `ULUM
Alamat	:	Jl. RAYA CENTONG
Kelurahan/Desa	:	BAWANG
Kecamatan	:	PESANTREN
Kabupaten/Kota	:	KOTA KEDIRI
Provinsi	:	JAWA TIMUR
Telepon / HP	:	082257803297
Jenjang	:	MTs
Status (Negeri/Swasta)	:	SWASTA
Tahun Berdiri	:	1975
Hasil Akreditasi	:	A

#### Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA Sederajat	3
		D1	-
		D2	-
		D3	-
		S1	20
		S2	2
		S3	-
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>
2	Sertifikasi	Sudah	8
		Belum	5
		<b>Jumlah</b>	

3	Gender	Pria	12
		Wanita	13
		<b>Jumlah</b>	
] 4	Status Kepegawaian	PNS	5
		GTT	4
		GTY	16
		Honoror	-
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>
5	Pangkat / Golongan	II a	
		II b	
		II c	
		II d	
		III a	
		III b	
		III c	
		III d	1
		IV a	4
		IV b	
		Diatas IV b	
		Non PNS	
		<b>Jumlah</b>	

### Data Peserta didik

	KELAS			TOTAL
	7	8	9	
ROMBEL	4	4	4	12
LAKI-LAKI	78	76	72	226
PEREMPUAN	69	61	51	181
<b>TOTAL</b>	<b>147</b>	<b>137</b>	<b>123</b>	<b>407</b>
<b>SISWA/ROMBEL</b>				

## 2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

Visi Madrasah “**Mewujudkan Insan Bemutu dengan dasar Iman dan Taqwa**”

Misi Madrasah sebagai berikut :

- Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan
- Melaksanakan pengembangan rencana dan metode pembelajaran

- Mengoptimalkan dan melaksanakan tambahan bimbingan belajar
- Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan
- Melaksanakan pengembangan, pengelolaan, pembelajaran, sarana prasarana, penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi pembiayaan dan sebagainya.
- Menerapkan manajemen Ilmu Pengetahuan Alamsi dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah, dan warga masyarakat.

Dengan adanya Visi dan Misi tersebut sudah sangat jelas bahwa MTs Miftahul Ulum memiliki tujuan jangka panjang yang dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh sekolah itu sendiri.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan untuk menjawab tiga pertanyaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah data kualitatif. Adapun sumber datanya adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto yang diperoleh dari Kepala madrasah, Waka kurikulum, Waka Humas, Waka kesiswaan, guru mata pelajaran, dan kepala tata usaha. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian. Untuk sumber data pendukung juga didapatkan dari Kepala Tata usaha, seperti foto kegiatan pengembangan, profil madrasah, visi misi, data guru dan siswa dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, adapun metode-metode pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

##### **a. Metode Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kajian yang sedang berlangsung.<sup>35</sup> Dengan metode ini peneliti melibatkan diri secara langsung di lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), keadaan sekolah, keadaan pendidik dan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300.

tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan kegiatan belajar mengajar (KBM). Obyek observasi meliputi tiga komponen yaitu place, actor, dan activity.

#### b. Metode Wawancara

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam atau *in-depth interview*, dan wawancara mendalam ini dapat dikatakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, akan tetapi pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>36</sup> Untuk memperoleh data ini peneliti mewawancarai pihak – pihak yang terkait, seperti Kepala Sekolah, Waka kesiswaan, Waka Kurikulum, Pendidik, juga Kepala Tata Usaha.

Dari wawancara ini akan diperoleh respon atau pendapat subjek penelitian yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan), baik dalam proses perencanaan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, seleksi, penempatan (pembagian tugas), pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja , dan usaha yang telah, sedang dan akan dilakukan untuk meningkatkan pendidikan di MTs Miftahul Ulum centong Kota Kediri melalui program – program yang sudah direncanakan bersama.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Oleh karena itu, dokumen yang dianggap penting dan relevan dalam penelitian ini meliputi : struktur organisasi, visi misi sekolah, pembagian tugas, tata tertib, data guru dan karyawan, program kerja, dan sejarah berdirinya MTs Miftahul Ulum, surat menyurat ke Dinas.

---

<sup>36</sup> Nana Syodih Sukmadianata, *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), 220.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh baik melalui observasi wawancara maupun dokumentasi secara terus-menerus sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam menganalisis data diantaranya:

### 1. Mengolah dan mempersiapkan data

Dalam tahap ini peneliti memilah-milah dan menyusun data yang peneliti dapatkan ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi yakni data yang bersumber dari hasil observasi wawancara maupun dokumentasi

### 2. Memahami catatan secara keseluruhan

selanjutnya peneliti membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan khusus atau gagasan umum tentang keseluruhan data yang diperoleh

### 3. Men-*coding* data

Dalam tahap ini peneliti mengelompokkan kalimat-kalimat atau gambar-gambar ke dalam kategori tertentu dan melabeli kategori-kategori tersebut dengan istilah-istilah khusus yakni data yang termasuk dalam kategori langkah-langkah pengembangan Sumber daya manusia, metode pengembangan Sumber daya manusia, maupun faktor pendukung dan penghambat pengembangan Sumber daya manusia.

### 4. Menerapkan proses *coding*

Dalam hal ini proses coding peneliti gunakan untuk mendeskripsikan setting orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang dianalisis.

#### 5. Menyajikan kembali

Selanjutnya data yang diperoleh dan telah dideskripsikan peneliti sajikan kembali dalam laporan kualitatif.

#### 6. Menginterpretasi data

Tahap akhir dalam analisis data ini peneliti memaknai atau menginterpretasikan data yang telah peneliti deskripsikan dari madrasah yang menjadi lokasi penelitian.

Beberapa teknik analisis data diatas diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.<sup>37</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>38</sup> Denzin (dalam Lexy J. Moleong) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain

<sup>37</sup> Creswell, *Research Design.*, 277.

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA**

#### **A. Paparan Data**

Dalam bagian paparan data ini, peneliti memaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu MTs Miftahul Ulum Centong Kota Kediri sesuai dengan prosedur pengumpulan data sebagaimana diuraikan dalam bab sebelumnya. Data yang diperoleh dari lapangan tersebut dipaparkan berdasarkan fokus penelitian yang ada di bab I, guna memudahkan dalam pembahasan selanjutnya.

Pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai factor yang saling terkait. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya tidak hanya menuntut ketrampilan dari para ahli terhadap pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi harus pula dipahami berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan berbagai aspek pendidikan dan pengajaran.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan (madrasah), Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Hal ini dikarenakan tidak semua pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan memiliki kualifikasi yang baik. Potensi sumber daya SDM di lingkungan pendidikan perlu terus berkembang agar dapat melaksanakan fungsinya secara profesional. Mengingat berat dan kompleksnya membangun pendidikan, maka sangat penting untuk melakukan upaya-upaya untuk mengembangkan guru agar semakin profesional.

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Centong Kota Kediri ini memiliki komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai program-program dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan. Hal tersebut terungkap sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala MTs Miftahul Ulum, bahwa Madrasah ini memiliki komitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang ada